

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan sebuah penyakit dimana tekanan darah melebihi batas normal yang paling banyak di derita masyarakat Indonesia dan biasanya menyerang usia dewasa hingga lansia, namun tak jarang juga ditemukan kasus bahwa hipertensi diderita oleh usia anak-anak dan remaja. Prevalensi hipertensi di Indonesia cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya usia, yaitu pada kelompok usia 55-64 tahun sebesar 45,9%; usia 65-74 tahun sebesar 57,6%; dan kelompok usia >75 tahun sebesar 63,8% (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan etiologinya, hipertensi dibedakan menjadi 2, yaitu: hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer adalah kondisi dimana penyebab sekunder dari hipertensi tidak ditemukan. Penyebab sekunder hipertensi adalah antara lain: penyakit renovaskuler, aldosteronism, *pheochromocytoma*, gagal ginjal, dan penyakit lainnya (Triyanto, 2014)

Banyak faktor yang berperan dalam terjadinya hipertensi meliputi risiko yang tidak dapat dikendalikan (mayor) dan faktor risiko yang dapat dikendalikan (minor). Faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan (mayor) seperti usia, keturunan, dan ras. Sedangkan Perilaku lansia yang dapat dikendalikan (minor) yaitu obesitas, kurang olah raga atau aktivitas, merokok, minum kopi, alkoholisme, lingkungan (stress), pekerjaan, dan pola makan (Triyanto, 2014).

Menurut Kjeldsen et al. (2014) dan Zhang (2015), hal yang paling pertama dan utama dalam mengontrol kondisi tekanan darah adalah dengan melalui modifikasi gaya hidup sehat. Gaya hidup sehat dengan hipertensi diantaranya adalah: tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol, diet rendah garam, latihan atau olahraga teratur, hindari stress.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Pace Kabupaten Nganjuk bahwa hipertensi menempati posisi pertama untuk penyakit yang diderita warga sebanyak 70 orang diikuti dengan artritis 68 orang dan diabetes 46 orang. Berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran perilaku lansia dengan hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pace Kabupaten.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran perilaku lansia dengan hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pace Kabupaten Nganjuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku lansia dengan hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pace Kabupaten Nganjuk

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi puskesmas

Sebagai masukan dalam meningkatkan pengetahuan lansia terhadap hipertensi.

1.4.2 Bagi Lansia

Hasil penelitian ini di harapkan lansia dapat mengetahui bagaimana perilaku lansia dengan hipertensi dan bagaimana perilaku yang seharusnya diterapkan didalam kehidupan sehari-hari

1.4.3 Bagi Peneliti

Menjadi pengalaman yang nyata dalam melakukan penelitian yang baik dan benar sehingga bisa menjadi landasan dan motivasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.